

IHSG

4.710,78

-32,88 (-0,69%)

MNC36

263,99

-1,76 (-0,66%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,59
Value	4,26
Market Cap.	5.001
Average PE	10,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
	13.608
USD/IDR	+30 (+0,22%)
IHSG Daily Range	4.658-4.757
USD/IDR Daily Range	13.550-13.740

GLOBAL MARKET (24/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.706,05	+213,12	+1,22
NASDAQ	4.861,06	+95,27	+2,00
NIKKEI	16.498,6	-155,84	-0,94
HSEI	19.830,43	+21,40	+0,11
STI	2.750,23	-16,70	-0,60

COMMODITIES PRICE (24/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,62	+0,54	+1,12
Batubara US/ton	47,90	+0,10	+0,21
Emas US/oz	1.226,80	-24,70	-1,97
Nikel US/ton	8.400	+70	+0,84
Timah US/ton	15.675	-400	-2,49
Copper US/ pound	2,08	+0,0085	+0,41
CPO RM/ Mton	2.502	+10	+10%

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu ditutup melemah 0,69% atau 32,88 poin ke level 4.710,79. Pelemahan tersebut sejalan dengan pergerakan bursa global dan Asia yang melemah karena investor berspekluasi penaikan suku bunga The Fed semakin dekat.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi menggembirakannya pertumbuhan *New Home Sales* bulan April yang tumbuh +16,6% menjadi 619.000 (pertumbuhan tertinggi sejak Januari 2008) sehingga mendorong naik saham Toll Brother +8,7%, naiknya saham berbasis teknologi (Microsoft +3<12%, 3M +1,52%, HP +9,6%) dan perbankan (Bank of America, Citigroup, JPMorgan masing2 naik lebih dari +1,4%), menggembirakannya kenaikan Bursa Eropa serta naiknya WTI crude price +1,12% di level US\$ 48,62 menjadi faktor kenaikan tertinggi DJIA sejak Maret sebesar +213,12 poin (+1,22%) di tengah lebih sepihnya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,9 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Kenaikan tajam DJIA +1,22%, Oil +1,12% & EIDO +0,41% menjadi katalis IHSG diperkirakan akan *rebound* Rabu ini di tengah terus melemahnya Rupiah Terhadap US Dollar ke level 13.700.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Toba Bara Sejahtera (TOBA) hingga Q1/2016 baru menyerap capex sebesar US\$ 2 juta (20%), dari US\$ 10 juta yang dianggarkan untuk capex 2016. TOBA selama Q1/2016 mencetak penurunan laba bersih -50% (YoY) menjadi US\$ 5,1 juta yang diakibatkan kejatuhan penjualan di Q1/2016 sebesar -43,15% (YoY) menjadi US\$ 63,5 juta. Lebih lanjut TOBA akan membagi dividen sebesar US\$ 1,13 juta.

SELL: TINS, ANTM, INCO

BUY: JPFA, TLKM, BBNI, BBTN, CTRA, TOTL, ASII

BOW: BSDE, BBRI, ADHI, GGRM, PTPP, JSMR, UNVR, UNTR, ICBP, WSKT, SMGR, INTP, AKRA, INTP

MARKET MOVERS (25/05)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.598 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 102 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu melemah 8 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Ekadharma International Tbk (EKAD). Tahun ini perseroan menambah kapasitas produksi mencapai 192 juta m² per tahun, yang menyerap anggaran belanja modal sekitar Rp40 miliar hingga Rp50 miliar. Sebelum ekspansi tersebut perseroan memiliki kapasitas produksi hingga 305 juta m² per tahun untuk dua pabrik di Indonesia dan Malaysia. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan bersih konsolidasian sebesar Rp541 miliar dengan laba bersih Rp48 miliar. Target penjualan dan laba itu naik masing-masing sekitar 1,88% dan 2,12% dari realisasi tahun lalu yang sebesar Rp531 miliar dan Rp47 miliar. Pada triwulan I/2016, perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp138,58 miliar dengan laba bersih Rp24,78 miliar. Penjualan tersebut naik sekitar 10,5% yoy dan laba meningkat lebih dari 200% yoy dibandingkan periode yang sama tahun lalu masing-masing sebesar Rp125,38 miliar dan Rp8,01 miliar. Belanja modal untuk ekspansi kapasitas produksi tersebut sekitar 60% diperoleh melalui pinjaman bank dan sisanya berasal dari kas perseroan. Kapasitas produksi baru tersebut akan mulai beroperasi pada kuartal III/2016.

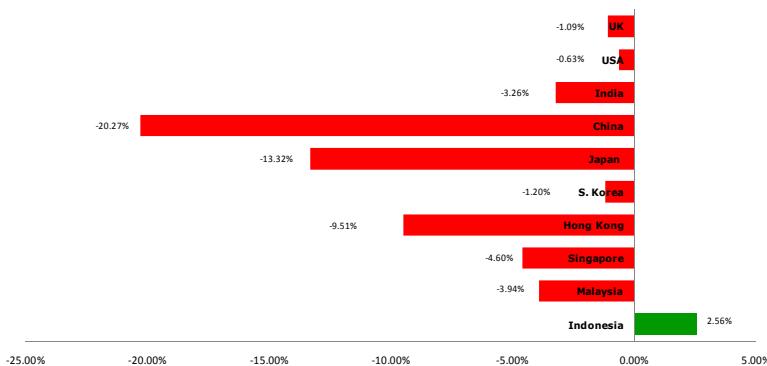
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan memperpanjang aksi *buyback* saham dan akan menggelar *rights issue* dengan target dana Rp4,65 triliun untuk membayar utang jatuh tempo. Perseroan memutuskan untuk perpanjangan pembelian kembali saham paling banyak 10% dengan alokasi dana US\$50 juta. Perpanjangan dilakukan mulai 27 Mei 2016 hingga 26 Agustus 2016. Jika perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk *buyback* sebesar jumlah maksimal, maka jumlah aset dan ekuitas akan berkurang dalam jumlah maksimum US\$50 juta. Saham yang telah dibeli kembali akan dibukukan sebagai saham treasuri. Rencananya, saham itu akan dijual kembali setelah kondisi pasar mulai membaikatau digunakan dalam MESOP bila disetujui oleh RUPS. Pemegang saham perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam HMETD I dapat terdilusi sebesar maksimum 48%.

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR). Perseroan berencana membentuk perusahaan *subholding* yang akan bergerak pada bisnis terminal dan jasa pelabuhan, perseroan berniat melakukan *inbreng* aset anak usaha ke perusahaan terafiliasi yaitu PT Samudera Terminal Indonesia (STI), perusahaan yang 99,2% sahamnya dimiliki oleh induk perseroan. Transaksi *inbreng* itu bernilai RP822,05 miliar atau US\$59,59 juta. Jumlah tersebut setara 20,4% dari total ekuitas perseroan sebanyak US\$292,66 miliar sehingga bersifat material. Modal saham dan aset anak usaha perseroan yang akan dialihkan ke STI yakni PT Prima Nur Panurjwan, PT Pelabuhan Samudera Palaran, dan PT Perusahaan Bongkat Muat tangguh Samudera Jaya. Setelah dilakukan *inbreng*, SMDR akan menguasai 99% saham STI. Perseroan akan menyiapkan belanja modal sekitar US\$50 juta untuk ekspansi pembukaan terminal baru.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2015 senilai US\$1,13 juta. Dividen tersebut berasal dari perolehan laba bersih tahun buku 2015 senilai US\$11,35 juta. Sebesar US\$113.560 digunakan sebagai dana cadangan. Sisa dana dari laba bersih senilai US\$10,1 juta dialokasikan sebagai laba ditahan. Perseroan memastikan tidak ada perubahan jajaran direksi dan komisaris. Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar US\$10 juta pada tahun ini yang berasal dari kas internal perseroan. Perseroan baru menyerap dana belanja modal sekitar US\$2 juta pada kuartal I/2016. Dana telah dipakai untuk perbaikan jalan, atau intinya peremajaan dan pemeliharaan.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perseroan menerima dividen final tunai sebesar Rp18,14 miliar dari dua anak usahanya, yaitu PT Panata Jaya Mandiri dan PT Selamat Sempurna Perkasa. Pada PT Panata Jaya Mandiri, perseroan memiliki 70% saham, sedangkan pada PT Selamat Sempurna Perkasa kepemilikan perseroan mencapai 99,99%. Dividen yang diterima dari PT Panata Jaya Mandiri senilai Rp15,92 miliar dan PT Selamat Sempurna Perkasa senilai Rp2,22 miliar.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan berencana melunasi utang obligasinya yang akan jatuh tempo pada Juni mendatang. Nilai surat utang tersebut mencapai Rp 554 miliar. Obligasi ini merupakan bagian dari PUB I Tahap II. Total nilai PUB tersebut sebesar Rp 2,68 triliun. PUB tersebut terbagi dalam lima seri. Seri A senilai Rp 554 miliar dengan bunga 8,55% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Seri A inilah yang akan jatuh tempo pada Juni nanti. Seri B mencapai Rp 782 miliar dengan bunga 9,25% berjangka waktu tiga tahun. Sedang seri C senilai Rp 584 miliar dengan bunga 10% bertenor lima tahun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth


24/05/2016	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	51,5
Year 2016	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	2.282,7

ECONOMIC CALENDAR

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

Monday
23
 Mei

- England : Public Sector Net Borrowing
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- EURO : Euro Group Meetings
- USA : New Home Sales

Tuesday
24
 Mei

- TOBA : RUPS
- EKAD : Public Expose
- SONA : Public Expose
- DLTA : Cash Dividend Cum Date
- BBYB : Right Issue End Trading

Wednesday
25
 Mei

- ASRM : RUPS
- EPMT : RUPS
- ERTX : RUPS
- ADMF : Cash Dividend Cum Date
- SCMA : Cash Dividend Cum Date
- SIDO : Cash Dividend Cum Date
- SRIL : Cash Dividend Cum Date
- LTLS : RUPS
- SPMA : RUPS
- SSMS : RUPS

Thursday
26
 Mei

- AKSI : RUPS
- EXCL : RUPS
- FASW : RUPS
- EMTK : Cash Dividend Cum Date
- MBAP : Cash Dividend Cum Date
- BSIM : Right Issue End Trading
- GOLD : RUPS
- HITS : RUPS
- SMCB : Public Expose

Friday
27
 Mei

- KDSI : RUPS
- META : RUPS
- MIKA : RUPS
- AMRT : Public Expose
- KIJA : Public Expose
- NIKL : Public Expose
- RANC : Public Expose
- BYAN : Public Expose
- GWSA : Public Expose
- INDX : Public Expose

England : Second Estimate Gross Domestic Product
 England : Prelim Business Investment
 USA : Durable Goods Orders
 USA : Unemployment Claims
 USA : Pending Home Sales

- Japan : Tokyo Core CPI (Consumer Price Index)
- USA : Prelim GDP (Gross Domestic Product)
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SRIL	492	10,7	BBRI	298	7,0	MGNA	10	16,7	SQMI	-130	-10,0
SUGI	280	6,1	TLKM	276	6,5	SSTM	24	16,2	BBHI	-10	-9,9
PNLF	194	4,2	LPPF	248	5,8	ERTX	180	16,1	PLIN	-380	-9,8
MYRX	177	3,9	BBCA	206	4,9	BSSR	145	15,2	BTPN	-270	-9,8
GAMA	139	3,0	BMRI	152	3,6	DART	50	12,5	POOL	-290	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC						
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																	
CPIN	3350	80	3055	3565		CTRA	1335	0	1298	1373	BUY						
INTP	15950	-75	15388	16588	BOW	PTPP	3410	-90	3290	3620	BOW						
SMGR	8700	-125	8463	9063	BOW	WSKT	2450	0	2375	2525	BOW						
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI																	
ACES	860	-10	798	933	BOW	ASII	6375	0	6225	6525	BUY						
EMTK	9100	0	9100	9100	BOW	SRIL	282	24	228	312	BUY						
LINK	4200	0	4005	4395	BOW	PERTAMBANGAN											
LPPF	18000	-350	17575	18775	BOW	ADRO	660	-10	628	703	BOW						
MIKA	2590	-10	2520	2670	BOW	PTBA	6275	-150	6125	6575	BOW						
SCMA	3280	-20	3215	3365	BOW	PERKEBUNAN											
UNTR	13225	-350	12500	14300	BOW	LSIP	1415	-65	1335	1560	BOW						
INFRASTRUKTUR																	
JSMR	5250	-25	5113	5413	BOW	SSMS	1850	-20	1778	1943	BOW						
TBIG	6425	-175	6175	6850	BOW	BARANG KONSUMSI											
TLKM	3730	20	3615	3825	BUY	GGRM	71150	-2775	68413	76663	BOW						
TOWR	4000	0	4000	4000	BOW	ICBP	15875	-100	15513	16338	BOW						
KEUANGAN																	
BBCA	12975	-125	12888	13188	BOW	INDF	6850	-25	6713	7013	BOW						
BBNI	4440	10	4360	4510	BUY	KLBF	1405	5	1343	1463	BUY						
BBRI	9825	-100	9575	10175	BOW	UNVR	42500	-475	41913	43563	BOW						
BBTN	1660	15	1623	1683	BUY	COMPANY GROUP											
BDMN	2820	-10	2750	2900	BOW	BHIT	159	0	155	164	BOW						
BJBR	910	-10	900	930	BOW	BMTR	1055	-10	1023	1098	BOW						
BMRI	8850	0	8700	9000	BOW	MNCN	2210	-40	2140	2320	BOW						
BTPN	2480	-270	2615	2615	BOW	BABP	71	0	68	74	BOW						

Research**Edwin J. Sebayang**

edwin.sebayang@mncsecurities.com
mining, energy, company groups

Head of research
ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
telecommunication, tower

ext.52236

Gilang A. Dhirobroto

gilang.dhirobroto@mncgroup.com
construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com
plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com
banking

ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16
Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.